

**PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI  
PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

<b>Isnawia R. Djou</b>	<b>20200100092</b>
<b>Elsa Herliana</b>	<b>20200100035</b>
<b>Nada Putri Suhaendi</b>	<b>20200100054</b>



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

**PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI  
PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

*Diajukam Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Serjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Isnawia R. Djou** **20200100092**

**Elsa Herliana** **20200100035**

**Nada Putri Suhaendi** **20200100054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JULI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

### **JUDUL : PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA**

**Isnawia R. Djou** : 20200100092

**Elsa Herliana** : 20200100035

**Nada Putri Suhaendi** : 20200100054

Kami menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya kami sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah kami jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka kami bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar kami bersedia segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi 20 Januari 2024.



Isnawia R. Djou  
Penulis I



Elsa Herliana  
Penulis II



Nada Putri Suhaendi  
Penulis III

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL: PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI  
PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA

Isnawia R. Djou : 20200100092

Elsa Herliana : 20200100035

Nada Putri Suhaendi : 20200100054

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 22 Juli 2024

Pembimbing I



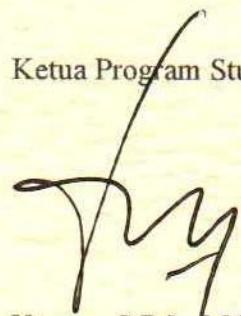
Dhea Adela, M.Pd.  
NIDN. 0423109403

Pembimbing II



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.  
NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M.  
NIDN. 0428036102

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA

Isnawia R. Djou : 20200100092

Elsa Herliana : 20200100035

Nada Putri Suhaendi : 20200100054

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 22 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar (S.Pd).

Sukabumi 22, Juli 2024

Pembimbing I



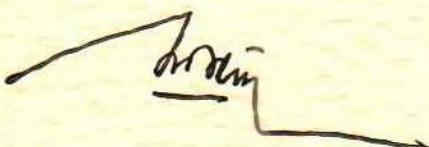
**Dhea Adela, M.Pd.**  
NIDN. 0423109403

Pembimbing II



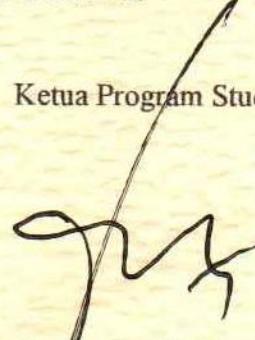
**Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.**  
NIDN. 0425079003

Ketua Penguji



**Sajidin, S.Pd., M.M.Pd.**  
NIDK. 0120220020

Ketua Program Studi



**Utomo, S.Pd., MM.**  
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan

**CSA Teddy Lesmana, S.H., MH.**

NIDN. 0414058705

## **PERUNTUKAN**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Kami persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua kami, yaitu Bapak Rajab Djou, Ibu Halija Dirung dan Rahmat Magang selaku keluarga Isnawia R. Djou, dan Ibu Meti Meliawati, Bapak Dedi Suhaendi selaku keluarga Nada Putri Suhaendi, serta Ibu Ema Marlina, Bapak Endang Yusup dan Isep Saepudin selaku keluarga Elsa Herliana yang senantiasa memberikan do'a berserta dukungan kepada kami. Tidak lupa juga untuk para dosen pembimbing 1 Ibu Dhea Adela, M.Pd, pembimbing 2 Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd dan Bapak Ketua Pengudi Sajidin, S.Pd., M.M.Pd yang telah memberikan waktunya untuk membimbing kami sampai ke tahap ini, untuk rekan seperjuang Isna, Elsa dan Nada yang telah senantiasa menemani dalam setiap proses. Untuk diri kami sendiri, yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.



## **ABSTRAK**

Kegiatan Bimbingan Dan Konseling Di sekolah Dasar tidak diberikan oleh guru pembimbing secara khusus, sehingga guru kelas harus juga memberikan layanan Bimbingan Konseling kepada semua siswa tanpa terkecuali. Penelitian ini berupaya melihat peran guru kelas dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa kelas IV di SDN Sawahlega. Melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas, permasalahan yang terjadi adalah masih adanya siswa yang memiliki kesulitan belajar, kemudian kurangnya motivasi belajar dimana siswa merasa bosan pembelajaran didalam kelas, menunda-nunda tugas dan malu bertanya kepada guru. Adapun yang menjadi rumusan permasalah yang akan diteliti yaitu: (1). bagaimana peran guru kelas memahami layanan bimbingan dan konseling?. (2). Bagaimana Penyebab Kesulitan belajar, pribadi dan sosial yang dialami siswa?. (3). Bagaimana guru kelas mengatasi permasalahan belajar, pribadi dan sosial yang dialami siswa SDN Sawahlega?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sawahlega. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, kuisioner, dan wawancara.

Kata Kunci: bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial.



## **ABSTRACT**

Guidance and Counseling activities in elementary schools are not specifically provided by guidance teachers, so class teachers must also provide guidance and counseling services to all students without exception. This research seeks to look at the role of class teachers in providing guidance and counseling services to overcome problems experienced by class IV students at SDN Sawahlega. Through observations and interviews with class teachers, the problem that occurs is that there are still students who have learning difficulties, then there is a lack of motivation to learn where students feel bored with learning in class, procrastinate on assignments and are embarrassed to ask the teacher. The formulation of the problem to be studied is: (1). How does the role of class teachers understand guidance and counseling services? (2). What are the causes of learning difficulties, personal and social experienced by students? (3). How class teachers overcome learning, personal and social problems experienced by elementary school students. Sawahlega? This research uses a qualitative approach using the case study method. The subjects of this research were class IV teachers and class IV students. The location of this research was carried out at SDN Sawahlega. The data collection techniques used were: observation, questionnaires and interviews.

Keywords: study guidance, personal guidance and social guidance.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Kelas dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk Mengatasi Permasalahan yang dialami Siswa SDN Sawahlega" ini dengan baik tanpa terkendala apapun. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui peran guru kelas dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra
2. Prof. Dr. Muhibbin Syah, M.E.d., selaku Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan pendidikan.
3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra
4. Ibu Dhea Adela, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra
5. Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra
6. Sajidin, S.Pd., M.M.Pd. Selaku Ketua Pengudi Universitas Nusa Putra
7. Seluruh dosen/staf pengajar fakultas bisnis, hukum, dan pendidikan yang telah memberikan ilmu pengatahan yang tak ternilai selama kami menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
8. Ayahanda tercinta Rajab Djou dan Ibunda tercinta Halija Dirung selaku keluarga Isnawia R.Djou yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta do'a yang tak pernah terhenti.
9. Ibu Meti Meliawati dan Bapak Dedi Suhaendi selaku keluarga Nada Putri Suhaendi yang selalu memberikan do'a serta motivasi yang tidak pernah henti kepada saya untuk terus maju, bersyukur, dan berusaha.
10. Ibu Ema Marlina, Bapak Endang Yusup dan Isep Saepudin selaku keluarga Elsa Herliana yang senantiasa memberikan do'a serta memberikan motivasi untuk terus berusaha pantang menyerah.
11. Untuk diri sendiri yang telah berjuang menghadapi segala rintangan yang ada. Teruntuk kita, semua hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari maksimal. Maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Sukabumi, 22 Juli 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Isnawia R. Djou : 20200100092  
Elsa Herliana : 20200100035  
Nada Putri Suhaendi : 20200100054  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalty Nonekslusif (Non-exclusive Royalty - Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING (BK) UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengali media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Sukabumi  
Pada Tanggal : 24 Januari 2024

Yang Menyatakan

  
10000  
METERAI TEMPAT  
BC67ALX308709146  
Isnawia R. Djou  
20200100092

  
10000  
METERAI TEMPAT  
768FEALX308709126  
Elsa Herliana  
20200100035

  
10000  
METERAI TEMPAT  
F4024ALX308709146  
Nada Putri Suhaendi  
20200100054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN PENULISAN .....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	v
<b>PERUNTUKAN.....</b>	vi
<b>ABSCTRACT .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR. x</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang Penilitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
<b>1.6. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Hasil Penelitian Yang Relavan .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Guru.....	12
2.2.2 Pengertian Bimbingan dan Konseling .....	16
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling .....	20
2.2.4 Hakikat Program Bimbingan dan Konseling .....	21
2.2.5 Karakteristik Bimbingan dan Konseling .....	22
2.2.6 Ciri-ciri Bimbingan dan Konseling .....	25
2.2.7 Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling .....	27
2.2.8 Jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling .....	28
2.4. Fokus Penelitian .....	30
2.4.1. Bimbingan Belajar .....	30
2.4.2. Bimbingan Pribadi .....	34

2.4.3. Bimbingan Sosial .....	36
2.5. Alur Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	40
3.1.1. Pendekatan Penelitian .....	40
3.1.2. Desain Penelitian.....	40
3.2. Subjek Penelitian.....	42
3.3. Sumber Data Pengumpulan dan Teknik Sampling .....	42
3.3.1. Sumber Data Pengumpulan.....	43
3.3.2. Teknik Sampling .....	43
3.4. Instrumen Data.....	43
3.5. Uji Keabsahan Data.....	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	48
4.2. Pembahasan.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Simpulan .....	79
5.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	8
Tabel 3.1. Desain Penelitian .....	42
Tabel 4.1. Hasil Observasi .....	49
Tabel 4.2. Hasil Kuesioner.....	53
Tabel 4.3. Informan Penelitian.....	62



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.3. Analisis Data Model Miles Dan Huberman (1984).....	47
Gambar 4.1 Pengisian Kuesioner.....	57
Gambar 4.2. Pengisian Kuesioner .....	58
Gambar 4.3 Pengisian Kuesioner.....	60
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Guru .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Transkip Wawancara .....	85
Lampiran 2. Transkip Wawancara Informan 1 .....	90
Lampiran 3. Transkip Wawancara Informan 2 .....	93
Lampiran 4. Transkip Wawancara Informan 3 .....	96
Lampiran 5. Lembar Validasi Uji Keabsahan Data .....	98
Lampiran 6. Uji Keabsahan Observasi.....	99
Lampiran 7. Hasil Lembar Observasi .....	101
Lampiran 8. Catatan Observasi.....	103
Lampiran 9. Catatann Dan Konsultasi Bimbingan .....	104



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan arus globalisasi sangat mengubah peran dan fungsi lembaga pendidikan dan secara tidak langsung menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan untuk mendampingi siswa mengarungi dan mempersiapkannya. Sekarang arus modernitas berkembang sangat pesat, jadi harus segera diantisipasi dengan memposisikan siswa sesuai dengan semestinya, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Globalisasi dengan kemajuan IPTEK sebagai ciri khasnya akan semakin keras mengguncang masyarakat dan dunia pendidikan (Siregar et al. 2023).

Kemampuan yang harus dimiliki guru kelas adalah memberikan hak bagi anak dalam menerima pendidikan tanpa ada perbedaan antara satu dengan yang lain.

Siswa memiliki perbedaan dalam berperilaku misalnya ada anak yang sering bermasalah terhadap peraturan sekolah, mengganggu teman, atau melanggar tata tertib

di sekolah, sehingga guru kelas sebagai variabel yang cukup menentukan keberhasilan belajar yang harus mengatahui, memahami kemampuan siswanya, agar guru dapat mendidik, membimbing dan melatih siswa sesuai dengan kebutuhan siswa. Pentingnya kompetensi seseorang guru kelas teruji dengan tantangan besar.

Guru kelas dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling sebagai penegasan sikap profesionalismenya sebagai guru yang diangkat dalam jabatan untuk mendidik dan membina siswa menuju tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam undang-undang pendidikan. Pengertian bimbingan menurut (Saputro 2022) bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan menggunakan berbagai bahan dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana usaha berdasarkan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan pendapat tersebut, maka bimbingan dapat dirumuskan sebagai proses pemberian bantuan dari seseorang pembimbing kepada individu agar individu tersebut memiliki kemampuan untuk memecahkan masalahnya.

Bimbingan dan konseling adalah salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari beberapa kegiatan dalam bimbingan dan konseling sangat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan siswa. (Prasetya and Heiriyah 2022) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu memahami diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia. Sedangkan (Mulyati and Kamaruddin 2020) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang individu dari setiap usia untuk menolongnya dan mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri serta membuat pilihan sendiri dan memikul bebananya sendiri.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu komponen yang paling penting sebagai proses pendidikan dalam suatu sistem. Guru kelas menjadi peran utama untuk memberikan pelayanan kepada peserta didiknya. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar dapat membantu para peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan, membantu peserta didik meningkatkan pencapaian akademik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka, agar mereka dapat menghasilkan perubahan positif dalam dirinya sendiri (Wiguna 2023). adanya pelayanan bimbingan dan konseling untuk para peserta didik di sekolah juga berpeluang menyatakan perasaan, keinginan dan berbagai masalah yang mereka hadapi dengan gurunya.

Menurut Permendikbud No.111 tahun 2014 adalah layanan bimbingan dan konseling dibutuhkan pada pendidikan dasar dan menengah. Tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran, mata pelajaran atau bidang studi, tetapi juga perlunya layanan khusus yang bersifat psiko-edukatif. Melalui layanan bimbingan dan konseling peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dan guru memberikan fasilitasi yang mereka butuhkan untuk tercapainya kompetensi perkembangan atau perilaku yang optimal.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) mencakup layanan bimbingan belajar, pribadi, sosial, dan karir. Layanan bimbingan

dan konseling di SD bertujuan membantu siswa menemukan, memahami serta mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, aktif, kreatif, serta sehat secara jasmani dan rohani. layanan bimbingan dan konseling berupaya membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan, serta untuk mempersiapkan siswa melanjutkan studi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (NUR 2022) mendefinisikan bimbingan sebagai suatu bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri untuk *passion* serta mendapat suatu kemajuan dalam *passion* yang dipilihnya itu. Konseling diartikan sebagai kegiatan pengungkapan fakta atau data tentang siswa, dari pengertian bimbingan dan konseling tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya Bimbingan Konseling merupakan proses layanan bantuan dan bukan pengajaran, sehingga ketika guru pembimbing masuk ke kelas fokus utama adalah memberikan pelayanan secara langsung baik layanan orintasi, informasi, maupun bimbingan kelompok.

Contoh kasus anak yang memiliki perilaku sosial negatif di sekolah pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Sedayu Kabupaten Grobogan. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan baik di dalam maupun di luar kelas dapat diketahui bahwa dalam bergaul dengan teman-teman di sekolah tidak semua siswa mampu dan dapat diterima dalam suatu kelompok sebaya di sekolah. Seorang anak kurang pintar atau tidak mampu dalam berinteraksi dengan baik atau memiliki perilaku yang negatif terhadap kelompoknya, yaitu anak yang masa bodoh dengan temannya, pasif, suka mengganggu temannya maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan perhatian dari temannya dan diasingkan oleh teman-temannya dalam kegiatan-kegiatan kelompok di sekolah. Keadaan yang demikian pada kenyataanya belum mendapat perhatian dan penanganan yang optimal oleh pihak sekolah, sehingga siswa akan menjadi anak yang terisolir dan tidak diterima teman-teman di dalam kelompoknya, dan dalam perkembangannya akan mengalami hambatan. Tindakan Penelitian tentang anak yang memiliki perilaku negatif di sekolah pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Sedayu Kecamatan Grobogan ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi semua personal sekolah yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mursalin 2021) Contoh kasus yang terdapat di SD Negeri Cot Jaja yaitu khusus satu siswa yang mengalami kesulitan belajar, permasalahan kesulitan belajar merupakan topik yang sering dibahas dalam lingkungan pendidikan. Permasalahan belajar adalah suatu masalah siswa yang berkaitan dengan pedagogis dan psikologis. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar di Kelas IV SD Negeri Cot Jaja, tetapi ada satu siswa yang sangat mengalami kesulitan belajar yaitu yang berinisial JM, Kesulitan belajar yang dialami oleh JM yaitu sulit dalam pemahaman pelajaran di dalam kelas.

Proses pembelajaran guru dihadapkan mampuh memahami sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam seperti ada Siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun ada siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis dan fisiologis. Menangani masalah kesulitan belajar siswa, guru Kelas perlu memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Contoh kasus lain perilaku Bullyingdi SDTQ Al Abidin Surakarta, penelitian yang telah dilaksanakan berupa observasi dan wawancara oleh beberapa informan ditemukan bahwa bentuk perilaku bullying terjadi dalam bentuk yang beragam ketika sedangkan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, Permasalahan bermula karena hal sepele dan keinginan untuk mengganggu, seperti ketika pagi hari pada saat berbaris masuk ke dalam kelas terjadi kegaduhan dikarenakan siswa yang sedang mendorong-dorong temannya dari belakang ingin segera masuk ke dalam kelas dan sengaja memegang pundak temannya, ketika di dalam kelas peristiwa yang terjadi siswa laki-laki yang mengganggu siswa perempuan dengan menerbangkan pesawat kertas sehingga terjadi keributan, dan berakhir tangisan oleh siswa perempuan. Siswa yang suka memanggil temanya dengan sebutan nama orang tua teman yang lainnya, kemudian memanggil temannya dengan sebutan yang tidak baik yang kemudian menimbulkan pertikaian.

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk bullying yang terjadi di sekolah yaitu memanggu teman ketika belajar, memanggil dengan

julukan atau gelar, meminjam barang tanpa izin, memanggil nama orang tua, menjahili teman dengan melempar kertas berupa peawat mainan, sedangkan secara fisik antara lain memukul, memegang pundak dan badan, menginjak kaki. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Aristiani, Kanzunnudin, and Fajrie 2021) *Physical* (fisik) seperti memukul, menendang, menjambak, mendorong, mengganggu dan merusak barang milik korban, *teasing* (sindiran), *exclusion* (pengeluaran), seperti mengucilkan korban secara sosial, mengeluarkan korban dari grup teman sebaya, tidak mengikutsertakan korban dalam percakapan, dan tidak mengikutsertakan korban dalam permainan, mengganggu korban melalui alat komunikasi, *harassment* (gangguan) bersifat mengganggu dan menyerang tentang masalah seksual, jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan, *exclusion* (pengeluaran) merupakan beberapa jenis dari bentuk perilaku bullying.

Penelitian lain memperkuat hasil penelitian menurut (Sumantri 2019) Merokok, melanggar aturan disekolah tidak memakai seragam sesuai dengan harinya, suka bermain dan tidak memperhatikan pada saat jam pembelajaran, menyembunyikan barang teman, berkelahi, ramai susah diatur, meminta uang temannya, bolos atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan, terlambat masuk sekolah, berbohong, usil, mengganggu temannya, memanggil nama temannya dengan sebutan nama orang tuanya, mengunduh<sup>18</sup> gambar yang tidak baik di facebook.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara peneliti berupaya untuk melihat peran guru kelas dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa kelas IV di SDN Sawahlega. Melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas, permasalahan yang terjadi adalah masih adanya siswa yang mengalami kesulitan belajar, kemudian kurangnya motivasi belajar dimana siswa merasa bosan pembelajaran di dalam kelas, menunda-nunda tugas dan malu bertanya kepada guru, Permasalahan yang dialami siswa tersebut perlu untuk dicari tahu akar penyebabnya. Layanan bimbingan dan konseling sangat perlu diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang peran guru kelas dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling untuk mengatasi permasalahan yang dialami Siswa SDN. Sawahlega Kelas IV.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh perilaku negatif yang menghambat perkembangan siswa.
2. Permasalahan belajar siswa yang menghambat capaian hasil belajar.
3. Permasalahan pribadi siswa yang menghambat capaian hasil belajar.
4. Permasalahan sosial siswa yang menghambat capaian hasil belajar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan dalam skripsi ini, dan agar pembahasannya lebih terarah. Penulis memberikan batasan masalah kepada "PERAN GURU KELAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK (BK) MENGATASI PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SDN SAWAHLEGA". Peneliti menitik beratkan pada Peran Guru Kelas Dalam Memberikan Layanan Bimbingan belajar, pribadi dan sosial.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini peneliti sampaikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan belajar untuk mengatasi permasalahan siswa?
2. Bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan pribadi untuk mengatasi permasalahan siswa?
3. Bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan sosial untuk mengatasi permasalahan siswa?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan belajar untuk mengatasi permasalahan siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan pribadi untuk mengatasi permasalahan siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam memberikan layanan sosial untuk mengatasi permasalahan siswa.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mendapat manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Membantu dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara maksimal.

### **2. Bagi Guru**

Dapat membantu mengembangkan suasana kelas hubungan guru-siswa dan hubungan siswa-siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan pembimbingan dan konseling.

### **3. Bagi Sekolah**

Memberikan dukungan kepada guru-guru di sekolah tentang layanan bimbingan dan konseling guna untuk membentuk siswa

### **4. Bagi Peneliti dan Mahasiswa**

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung sebagai calon guru dan bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Peran guru kelas dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa SDN Sawahlega” penelitian yang telah dilakukan dilapangan sebagai berikut:

1. Guru kelas dalam memberikan layanan bimbingan ini terlihat cukup baik, dimulai dari guru kelas peduli saat ada siswa yang kesulitan belajar, kemudian siswa-siswa yang bermasalah cukup berat guru kelas memberikan layanan Bimbingan Konseling pada saat diluar jam belajar, begitupun komunikasi dengan orangtua selalu dilibatkan untuk lebih mengetahui permasalahan siswa tersebut. Guru kelas tidak mempunyai buku catatan Bimbingan dan Konseling.
2. Layanan yang diberikan guru kelas dalam permasalahan belajar yaitu memberikan pendekatan kepada siswa untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa kelas IV seperti : memberikan pengarahan kepada siswa ketika siswa merasa kurang percaya diri maju ke depan kelas untuk membacakan tugas, guru memberikan pengarahan berupa pemberikan motivasi. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan metode teman sebaya.
3. Layanan yang diberikan guru kelas dalam permasalahan Pribadi yaitu guru kelas konsultasi dengan orang tuanya, apakah ada permasalahan di rumahnya, jangan sampai memiliki memori buruk sehingga berpengaruh terhadap belajarnya, selanjutnya guru kelas melakukan pendekatan dengan siswa yang memiliki permasalahan pribadi seperti suka menyindiri ketika di dalam kelas lalu bertanya apakah ada masalah, dan ketika ada siswa yang memiliki rasa malu untuk tampil di depan kelas, guru memberikan nasihat dan memberikan motivasi supaya bisa tampil berani di depan kelas.
4. Layanan yang diberikan guru kelas dalam permasalahan Sosial yaitu guru kelas memberikan arahan dan motivasi, layanan-layanan yang diberikan tidak semua

dilaksanakan, hanya sebatas saja. Hal ini dikarenakan terbatas juga dan di Sekolah Dasar jarang sekali ada guru BK. Guru kelas selalu melibatkan orang tua dalam proses penyelesaian masalah, menurutnya agar lebih konsisten dalam mengatasi permasalahan tersebut.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, dapat dituliskan beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian oleh peneliti untuk beberapa pihak yakni :

1. Bagi siswa, untuk lebih giat dan serius dalam belajar serta terbuka kepada guru kelas sebagai pembimbing dan konseling ketika mengalami hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam belajar, pribadi dan sosial. keterbukaan inilah yang sangat penting dalam proses pemecahan masalah dan keterbukaan juga mempengaruhi keberhasilan konseling, sehingga guru dapat membantu permasalahan yang sedang dialami siswa.
2. Bagi guru kelas yang berperan sebagai pembimbing dan konseling, harus lebih meningkatkan kompetensi guna meningkatkan pelayanan kepada siswa dalam mengatasi permasalahan belajar, pribadi dan sosial siswa, serta layanan konseling individual yang belum terlaksana dengan baik untuk dapat ditingkatkan agar dapat membantu siswa dengan lebih terarah lagi.
3. Bagi sekolah, untuk lebih mendukung program layanan bimbingan dan konseling serta memberikan fasilitas ruang kelas yang baik kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Serta memaksimalkan kinerja guru dalam bidang pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan serius untuk menangani siswa dengan baik dan benar, sehingga kualitas pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah dapat meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya serta mengadakan diskusi dengan orang tua siswa agar tercapainya kerja sama yang baik.
4. Bagi peneliti, agar kedepannya mampu mengaplikasikan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar, pribadi, sosial siswa, menjadikan pembelajaran tentang pemberian layanan bimbingan dan konseling

yang di temukan peneliti di lapangan, dan sebagai bahan acuan untuk penelitian lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Poppy, Syaiful Bahri, and Abu Bakar. 2019. "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejemuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru Bimbingan Konseling Untuk Mengatasinya." *Jimbimbangan Konseling: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 4(1).
- Anggraeni, Nurul Fitri. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Lengkong Kota Bandung)."
- Ariani, Erma. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Program Semester Melalui Bimbingan Kelompok Di SD Negeri 07 Mancuang Kecamatan Baso." *Journal on Education* 4(3):1052–59.
- Arifin, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Guepedia.
- Aristiani, Novia, Mohammad Kanzunnudin, and Nur Fajrie. 2021. "PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA GRIBIG KUDUS." *Jpp* 4:5989.
- Baeti, Nurul. 2021. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan."
- Burlian, Paisol. 2022. *Patologi Sosial*. Bumi Aksara.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna. 2018. "Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Golden Age* 2(02):66–74.
- Dosen, Nama, and S. Pd Jusmawati. n.d. "PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MEGAREZKY."
- Fauziah, Indah. 2021. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik."
- Fitriani, Siti Anisa. 2023. "PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2):5711–25.

- Habsy, Bakharudin All, and Ni Kadek Yuanita Adriana Adrianti. 2024. “Bimbingan Dan Konseling Sebagai Penyedia Layanan Aktualisasi Diri Bagi Peserta Didik.” *TSAQOFAH* 4(1):420–39.
- Handayani, Iin. 2019. “Konsep Bimbingan Dan Konseling Pribadi-Sosial Dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z.” *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3(1):51–63.
- Hasibuan, Khoirun Nisa, Nursyakilla Izzati Lubis, Annisa Rahmi Rambe, and Wahyudin Agiel Kusumo. 2022. “Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Bimbingan Konseling.” *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABIMBINGAN KONSELINGI)* 3(2).
- Hidayatulloh, Riyanto. 2023. “Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-QurAn Peserta Didik Smk NUFA Citra Mandiri Depok Jawa Barat.”
- Hopeman, Teofilus Ardian, Gisna Amaliah, and Annisa Mardiah Rusidi. 2022. “APLIKASI PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA.” *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3(2):87–96.
- Irawan, Bambang. 2019. “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Melalui Bimbingan Klasikal Di MAS Al-Washliyah Binjai Serbangan.”
- Kallesta, Karmila Suhaida, and Muhammad Erfan. 2017. “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Fisika Pada Materi Bunyi.”
- Khalilah, Emi. 2017. “Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa.” *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 1(1):41–57.
- Khofifah, Aulia, Afrizal Sano, and Yarmis Syukur. 2013. “Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bimbingan Konseling/Konselor.” *Konselor* 2(2).

KHOIRIAH, MAZNI LUTHFIATUL. 2022. “PENGARUH PENERAPAN MODEL RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONCEPT SISWA SMP/MTs.”

Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. 2017. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah).” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14(2).

Maliki, Maliki. 2015. “Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta.” *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4(1):1–14.

Mulyati, Sri, and Kamaruddin Kamaruddin. 2020. “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02):172–84.

Mursalin, Mursalin. 2021. “Permasalahan Siswa Dalam Kesulitan Belajar (Studi Kasus Terhadap JM Siswi Kelas IV SD Negeri Cot Jaja).” *SNHRP* 308–14.

Nessi Meilan, S. S. T., A. M. Maryanah, and S. S. T. Willa Follona. 2019. *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKPR Dalam Teman Sebaya*. Wineka Media.

Nokas, Soni Sonita. 2021. “PERAN GURU KELAS SEBAGAI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR INPRES SIKUMANA 3 KOTA KUPANG: Guru Kelas, Guru Bimbingan Konseling, Karakter Siswa.” *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2(1):1–9.

Nugroho, Tri. 2019. “Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Muara Fajar Oleh Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru.”

Nur, Anifa Alfia. 2020. “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Yayasan Mutiara Gambut.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2(1):65–72.

NUR, ASTI RAMADHANI. 2022. “SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK SMA.”**

Patmawanti, Besse. 2023. *Kriminologi*. CV. Eureka Media Aksara.

Prasetya, Eka, and Ainun Heiriyah. 2022. “Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar.” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4(2):373–80.

Purwanto, Rati. 2021. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1(4):151–60.

Rachman, Ali. 2017. “KARAKTERISTIK BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SETTING PENDIDIKAN DALAM TINJAUAN AL QUR’AN SURAH AL MU’MINUUN AYAT 57-61.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 3(1):17–20.

Saputro, Muhammad Aji. 2022. “Penerapan Bimbingan Konseling Islam Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (Studi Kasus Di TPQ Al-Ikhsan).”

Sasmita, Heppi, Prayitno Prayitno, and Yeni Karneli. 2020. “Layanan Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Siswa.” *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education* 1(2):37–47.

Simanjuntak, Johan Robinhood. 2017. “Perbedaan Keterampilan Sosial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.”

Siregar, Afrita Marni, Syari Hidayati, Wardatur Rahmi, Bastothum Ikhsan, and Ali Daud Hasibuan. 2023. “PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG MASYARAKAT DI KELURAHAN BRANDAN BARAT MELALUI LAYANAN INFORMASI.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(5):658–65.

Sumani, Sumani. 2019. “UPAYA GURU DALAM MENANGANI PERILAKU

KENAKALAN SISWA SD.” in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.*

- Suryani, Yani, R. Ika Mustika, and Siti Fatimah. 2021. “Program Bimbingan Pribadi–Sosial Berdasarkan Locus Of Control Internal Peserta Didik Kelas Vii Di Masa Pandemi Covid-19.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(2):139–44.
- Suryanto, Totok Agus. 2021. *Memahami Bimbingan Dan Konseling Belajar: Teori Dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Penerbit Adab.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Kencana.
- Sutirna, H. 2021. *Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran)*. Deepublish.
- Syahla, Nurul. n.d. “Pengaruh Kegiatan Paper Quilling Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak Kelompok B Di TK Kelinci Depok.”
- Syarifuddin, Syarifuddin. 2018. “Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi).” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 1(01):64–84.
- Ummah, Silvi Aqidatul, and Novida Aprilina Nisa Fitri. 2020. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 6(1):84–88.
- Utami, Dian Tri. 2018. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.” *Generasi Emas* 1(1):39–50.
- Wiguna, Ida Bagus Alit Arta. 2023. “BAB 3 PRINSIP & PENDEKATAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK.” *Manajemen Peserta Didik* 12(2):27.
- Wijaya, Rasman Sastra. 2016. “Perbandingan Penyesuaian Diri Mahasiswa Berkepribadian Ekstrovert Dan Introvert.” *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling* 2(2).
- Yeni, Ety Mukhlesi. 2015. “Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.”

*JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar) 2(2).*

Zamroni, Edris, Gudnanto Gudnanto, and Susilo Rahardjo. 2023. “MENELAAH PERSPEKTIF PENGGUNA LAYANAN DAN SEJAWAT PROFESI TENTANG PROFIL PRIBADI KONSELOR EFEKTIF.” *Jurnal Mahasiswa BIMBINGAN KONSELING An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 9(1):61–75.

